

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil karakteristik simplisia kulit batang andaliman diperoleh kadar air sebesar $9,54 \pm 0,01\%$; kadar abu total sebesar $7,11 \pm 0,01\%$; dan kadar abu tak larut asam sebesar $0,09 \pm 0,01\%$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa simplisia telah memenuhi syarat mutu yang sesuai dengan BPOM RI.
2. Hasil karakteristik fisikokimia dari ekstrak n-heksana kulit batang andaliman dengan spektrum FTIR memperlihatkan adanya gugus fungsi C-H sp^3 , C=O, dan C=C aromatis, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa golongan yang terkandung adalah golongan senyawa non fenolik, sementara dari hasil KLT menunjukkan bahwa sekurang-kurangnya memiliki empat komponen yang dapat dipisahkan dalam fasa normal dengan nilai Rf 0,80; 0,53; 0,48; dan 0,19 pada eluen n-heksana:etil asetat (7:3) dan dalam fasa terbalik menunjukkan nilai Rf 0,85; 0,65; 0,45; dan 0,20 pada eluen metanol 100%.
3. Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak n-heksana kulit batang andaliman diperoleh nilai IC_{50} sebesar 313,13 ppm.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Adapun beberapa implikasi dan rekomendasi yang perlu dilakukan guna melengkapi kekurangan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Simplisia dapat dikarakteristik lebih lanjut dengan persyaratan mutu yang lain seperti uji organoleptik, cemaran logam, cemaran mikroba, aflatoksin total, dan keseragaman bobot.
2. Ekstrak kulit batang andaliman pada penelitian ini dilakukan pengujian aktivitas antioksidan tanpa melalui proses fraksinasi, sehingga menghasilkan IC_{50} yang besar. Maka dari itu, perlu dilakukan fraksinasi lebih lanjut untuk mendapatkan senyawa murni sehingga dapat diperoleh IC_{50} yang lebih rendah.

3. Penelitian ini dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan uji aktivitas biologisnya selain antioksidan terhadap senyawa murni.